**PENGARUH MEDIA TEKA TEKI SILANG TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD**

**Silvy Fitriani
2021143612**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Mulyaguna. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa yang terlihat dari kesulitan dalam memahami dan menganalisis teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media teka-teki silang dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes esai berbasis indikator berpikir kritis. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu pada Kelas *eksperimen* memperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 81,6 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata yaitu 52,6. Dengan demikian nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Penggunaan media teka-teki silang terbukti berpengaruh secara positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, media teka-teki silang dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Berpikir kritis, Teka-teki silang.